

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek sosial. Penggunaan teknologi oleh manusia dalam membantu menyelesaikan pekerjaan merupakan hal yang menjadi keharusan dalam kehidupan, tidak terkecuali dalam bidang kesehatan. Kesehatan adalah keadaan sejatera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan juga perlu dijaga oleh setiap orang karena kesehatan adalah salah satu kebutuhan pokok bagi manusia. Sering kali banyak timbul masalah kesehatan dilingkungan kita itu disebabkan factor lingkungan tempat tinggal kita yang kurang efektif, serta pola makan kita yang tidak dijaga. Guna mencegah dan mengatasi masalah masalah kesehatan tersebut perlu adanya saran medis untuk mengatasinya yaitu Rumah Sakit.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia (UU RI) Nomor : 44 Tahun 2009 tentang Rumah sakit, Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat, agar terwujud derajat kesehatan yang setingginya. Melihat fungsinya, rumah sakit berperan lebih besar dari instansi kesehatan yang ada. Hal ini dikarenakan rumah sakit memiliki sarana dan prasarana yang memadai

untuk pengelolaan kesehatan. Di dalam rumah sakit juga terdapat berbagai proses pelayanan kesehatan. Proses tersebut akan berjalan dengan baik jika di dukung dengan pelayanan kesehatan lainnya. Maka akan muncul upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dengan menyelenggarakan rekam medis.

Berdasarkan Permenkes 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis, pasal 1 bahwa :

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis merupakan sarana yang sangat penting dalam pelayanan kesehatan di sebuah rumah sakit, karena rekam medis dapat dijadikan sumber informasi baik data medis maupun data sosial pasien. Rekam medis harus disimpan sesuai peraturan yang ada. Berkas rekam medis pada rak tidak selamanya akan disimpan, hal ini dikarenakan bertambahnya jumlah pasien dan bertambah pula jumlah rekam medis pasien baru. Dengan terbatasnya rak penyimpanan berkas rekam medis maka mengakibatkan penumpukan berkas di ruang penyimpanan. Untuk itu diperlukan pengelolaan rekam medis yang baik. Salah satunya adalah melakukan retensi untuk menunjang pelayanan rekam medis. Retensi atau penyusutan merupakan kegiatan memisahkan berkas rekam medis aktif dan rekam medis in-aktif, serta pengurangan jumlah formulis yang terdapat didalam rekam medis dengan cara memilah nilai guna dari tiap-tiap formulis. Jadi sistem retensi adalah suatu kegiatan memisahkan atau memindahkan antara dokumen rekam medis yang masih aktif dengan dokumen rekam medis yang dinyatakan in aktif di ruang penyimpanan (Permenkes 269/Menkes/Per/III/2008).

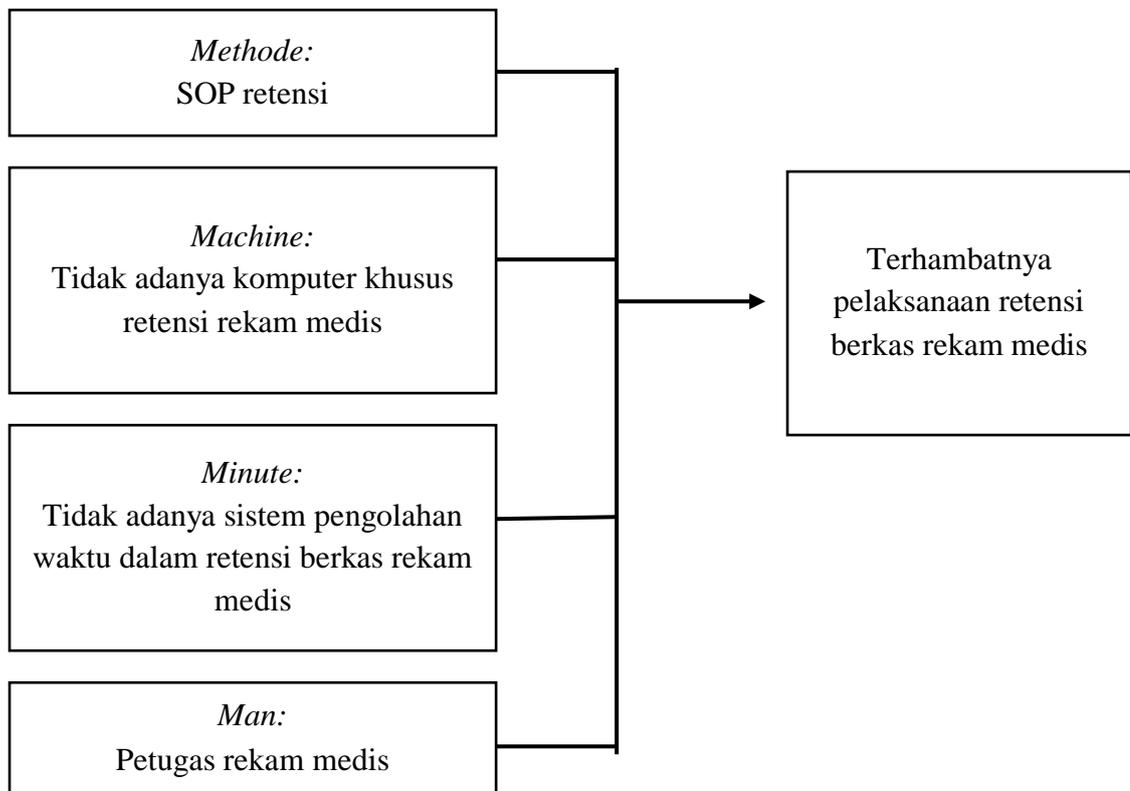
Berdasarkan informasi yang telah diperoleh peneliti dari petugas rekam medis pada Rumah sakit bantuan 05.08.05 Surabaya terdapat beberapa masalah yang membuat tidak efektifnya retensi berkas rekam medis, yaitu terjadinya penumpukan berkas di ruang penyimpanan, belum adanya jadwal rutin retensi, serta belum adanya aplikasi khusus untuk retensi. Jadwal retensi selama ini belum pernah

dibuat sehingga pemusnahan tidak dilakukan secara berurutan, selain itu pencarian berkas rekam medis yang akan dimusnahkan, laporan retensi selama ini belum tersedia

Berdasarkan adanya permasalahan yang dijelaskan diatas, peneliti bermaksud melakukan pengembangan sistem pengolahan berkas rekam medis dengan pendekatan Teknologi Informasi (TI). Penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Rancang Bangun Aplikasi Retensi Rekam Medis Berbasis *Cloud computing* di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya”. Aplikasi Retensi Rekam medis sudah banyak terdapat di beberapa rumah sakit seperti pada jurnal (Anggraeni, 2016), dengan judul Perancangan sistem informasi retensi rekam medis pasien rawat inap dengan menggunakan Visual Basic.Net di Rumah Sakit Kebonjati Bandung. Dimana pada jurnal tersebut aplikasi tersebut dapat menyimpan hasil scan dari document retensi rekam medis dan menyimpan ke dalam drive. Aplikasi tersebut sangatlah bermanfaat tapi banyak juga kekurangan yang didapatkan dari aplikasi tersebut salah satunya adalah tempat penyimpanan di Drive yang rawan dengan kerusakan sehingga harus di backup dengan baik dan benar. Dari kelemahan tersebut peneliti membuat aplikasi retensi rekam medis dengan cara membackup langsung pada *cloud computing* dimana *cloud computing* adalah tempat untuk menyimpan data yang disediakan oleh google. Apikasi yang dibuat peneliti menggunakan visual basic 6 dengan memanfaatkan google Cloud sebagai pengolah data. Dengan adanya tugas akhir ini maka penulis berharap aplikasi ini dapat digunakan pada rumah sakit dalam segi penataan berkas dan keamanan berkas retansi rekam medis.

## 1.2 Identifikasi Penyebab Masalah

Aplikasi Retensi Rekam Medis ini mempunyai permasalahan sehingga menyebabkan peneliti membuat aplikasi sistem antrian, antara lain:



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Dari identifikasi penyebab masalah tersebut dapat diketahui bahwa yang menjadi factor terhambatnya pelaksanaan retensi rekam medis adalah tempat penyimpanan berkas yang masih menggunakan rak sebagai tempat penyimpanan sehingga kurang efektif. Pengimplementasian SOP belum sesuai yaitu pada poin akhir pelaporan belum dilaksanakan secara maksimal, dan tidak adanya Aplikasi khusus untuk mengolah data berkas retensi rekam medis. Dengan permasalahan itulah beban kerja petugas rekam medis sangat rumit karena harus mencari berkas retensi rekam medis dalam rak yang begitu besar.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar sistem ini bisa mengarah pada tujuan dan untuk menghindari terlalu kompleksnya permasalahan yang muncul, maka perlu adanya batasan-batasan masalah yang sesuai dengan judul dari sistem ini. Adapun batasan masalah adalah:

1. Aplikasi Pemrograman yang digunakan adalah Visual Basic 6
2. *Cloud computing* yang digunakan adalah Google Cloud.
3. Database yang digunakan adalah database SQL Server
4. Rumah sakit untuk ujicoba sistem adalah Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan masalah diatas, maka peneliti melakukan perumusan masalah “Bagaimana merancang dan membangun aplikasi retensi rekam medis berbasis *cloud computing* di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

#### **1.5.1 Tujuan Umum**

Membuat Aplikasi Retensi Rekam Medis berbasis *cloud computing* di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya

#### **1.5.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi kebutuhan penyelesaian permasalahan pada proses retensi rekam medis di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya.
2. Melakukan perancangan system aplikasi dari permasalahan retensi rekam medis di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya.

3. Merancang desain interface dan database dari sistem retensi rekam medis di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya.
4. Membuat aplikasi retensi rekam medis yang dapat membackup data ke *google Cloud* di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya.
5. Mengujicobakan aplikasi retensi rekam medis berbasis *cloud computing* dengan memanfaatkan fasilitas *google cloud* di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Bagi Peneliti**

Bagi peneliti dapat menerapkan teori yang diperoleh selama di bangku perkuliahan ke dalam praktek sesungguhnya, menambah pengalaman dan meningkatkan pengetahuan bagi kepentingan profesionalisme dimasa yang akan datang.

### **1.6.2 Bagi Rumah Sakit**

Memberikan masukan kepada Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya tentang sistem retensi rekam medis untuk mempercepat dan mempermudah penyimpanan dan pengamanan berkas pasien

### **1.6.3 Bagi Akademik**

Sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang berkaitan dengan mahasiswa, khususnya penerapan fungsi manajemen rekam medis di bidang teknologi informasi dan komunikasi.